

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA DI SDN
TIDUNG KELAS II MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT*
INSTRUCTION BERBANTUAN MEDIA KARTU BERGAMBAR**

Nirwana S¹, Abd Munir Kondongan², Haslinda³

PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : nirwanasukiran30@gmail.com¹,

abdulmunirkondongan@unismuh.ac.id², haslinda@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

Nirwana S. 2025. Improving Students' Beginning Reading Skills in Grade II of SDN Tidung Using the Direct Instruction Learning Model Assisted by FlashCards. Thesis. Elementary School Teacher Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar. Supervisor 1 Abd Munir Kondongan and Haslinda.

The main problem in this study is that students' initial reading ability is still classified as low. This study aims to describe the improvement in the initial reading ability of second-grade students at Tidung Elementary School using the Direct Instruction learning model assisted by picture cards. This type of research is Class Action Research which consists of two cycles, each cycle is carried out in two meetings. The research procedures include planning, implementation of actions, observation and reflection. The subjects in this study were 20 students of grade II of SDN Tidung, Rappocini District, Makassar City. The collected data were analyzed using quantitative and qualitative analysis. The results of this study indicate that there was an increase in student learning activities from cycle I to cycle II, student learning outcomes increased with an average score difference of 16, the average score of student learning outcomes in cycle I was 64 increasing to 80 in cycle II. Students' initial reading learning completeness also increased by 45%, in cycle I which was completed individually out of 20 students only 11 (55%) students achieved learning completeness (KKM) and classical learning completeness had not been achieved. While in cycle II of 20 students there were 20 (100%) students who had achieved learning completeness (KKM) and classical learning completeness was achieved. This means that learning completeness in cycle II was achieved classically because the number of students who completed was more than 80%. Based on the results of the research above, it can be concluded that the initial reading ability of class II students of Tidung Elementary School, Rappocini District, Makassar City through the application of the direct instruction learning model assisted by picture card media has increased.

Keywords: Early reading skills, Direct Instruction Learning Model, Picture cards.

ABSTRAK

Nirwana S. 2025. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Di SDN Tidung Kelas II Menggunakan Model Pembelajaran Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Bergambar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Abd Munir Kondongan dan Haslinda.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca permulaan siswa yang masih tergolong kategori rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tidung menggunakan model pembelajaran direct Instruction berbantuan media kartu bergambar. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (Class Action Reaserch) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus di laksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar sebanyak 20 siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan selisih rata-rata skor 16, perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 64 meningkat menjadi 80 pada siklus II. Ketuntasan belajar membaca permulaan siswa juga mengalami peningkatan 45%, pada siklus I yang tuntas secara individual dari 20 siswa hanya 11 (55%) siswa mencapai ketuntasan belajar (KKM) dan ketuntasan belajar klasik belum tercapai. Sedangkan pada siklus II dari 20 siswa terdapat sebanyak 20 (100%) siswa telah mencapai ketuntasan belajar (KKM) dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah murid yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat di simpulkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar melalui penerapan model pembelajaran direct instruction berbantuan media kartu bergambar mengalami peningkatan.

Kata kunci: Kemampuan membaca permulaan, Model Pembelajaran Direct Instruction, Kartu bergambar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara terencana dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik berkembang secara aktif dalam

meningkatkan kemampuan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Makkawaru, 2019). Pendidikan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi

pertumbuhan fisik, mental, sosial, dan moral setiap individu (Arwita Putri et al., 2023). Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk kualitas generasi penerus, termasuk dalam penguasaan keterampilan berbahasa, khususnya kemampuan membaca.

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar, terutama pada kelas-kelas awal. Membaca tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, tetapi juga sebagai fondasi untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Melalui kemampuan membaca, peserta didik dapat memperluas wawasan, mengembangkan pola pikir, serta mengekspresikan gagasannya secara lisan maupun tulisan (Suparlan, 2021). Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang menghadapi kesulitan dalam membaca permulaan (Oktaviyanti et al., 2022).

Fakta di lapangan memperlihatkan kondisi serupa. Berdasarkan hasil observasi di SDN Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota

Makassar, diperoleh data bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II masih rendah. Dari 20 siswa, hanya 25% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 75% lainnya belum mencapai standar KKM yang ditetapkan sekolah. Kesulitan tersebut tampak pada ketidakmampuan siswa mengenali huruf, membedakan bunyi, mengeja, hingga menyusun kata secara benar. Minimnya penggunaan model pembelajaran dan media yang menarik juga menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk belajar membaca, sehingga proses pembelajaran cenderung monoton dan membosankan.

Kesenjangan antara kondisi ideal dengan realitas di lapangan menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Salah satu alternatif solusi yang ditawarkan adalah penggunaan model pembelajaran Direct Instruction berbantuan media kartu bergambar. Model ini menekankan peran aktif guru dalam memberikan instruksi yang jelas, sistematis, dan bertahap, dengan dukungan media visual berupa kartu bergambar untuk membantu siswa mengenali huruf, suku kata, maupun kata. Penggunaan

media tersebut diharapkan dapat menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Direct Instruction berbantuan media kartu bergambar dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tidung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif, baik secara teoretis maupun praktis, dalam pengembangan model dan media pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara bersiklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di SDN Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah

20 siswa kelas II yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Setiap siklus dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyusun perangkat pembelajaran, menyiapkan media kartu bergambar, serta instrumen observasi dan tes. Tahap tindakan dilakukan dengan menerapkan model Direct Instruction berbantuan kartu bergambar pada pembelajaran membaca permulaan. Aktivitas guru dan siswa diamati selama proses berlangsung, sedangkan kemampuan membaca siswa diukur melalui tes pada akhir siklus.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menilai keterlibatan siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran. Tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah tindakan. Dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan lapangan digunakan sebagai data pendukung.

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data observasi dianalisis untuk menggambarkan aktivitas siswa dan

guru, sedangkan data tes dianalisis dengan menghitung rata-rata nilai serta persentase ketuntasan belajar. Penelitian dianggap berhasil apabila sekurang-kurangnya 80% siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar dengan subjek 20 siswa kelas II, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan model Direct Instruction berbantuan kartu bergambar. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data hasil penelitian dianalisis secara kuantitatif berdasarkan nilai tes kemampuan membaca serta secara kualitatif berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran.

Hasil Siklus I

Pada siklus I, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai rencana dengan menggunakan media kartu bergambar. Namun, keterlibatan siswa masih terbatas. Hasil observasi menunjukkan sebagian besar siswa

belum aktif mengikuti instruksi guru dan masih kesulitan ketika diminta membaca kata sederhana. Kehadiran siswa cukup tinggi, yaitu 92%, namun aktivitas membaca hanya dilakukan sekitar 35–40% siswa. Hal ini berpengaruh terhadap capaian belajar mereka.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam pembelajaran dalam siklus I

No	Aspek Pembelajaran	Persentas
1.	Kehadiran dan Perhatian	92%
2.	Pemahaman Materi	45%
3.	Partisipasi Aktif	37%
4.	Kemandirian Belajar	37%

Sumber: Hasil Olahan Data Siklus I Peneliti 2025

Hasil tes membaca permulaan pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 64, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Dari 20 siswa, sebanyak 11 siswa (55%) dinyatakan tuntas dengan nilai ≥ 70 , sementara 9 siswa (45%) belum mencapai ketuntasan. Distribusi nilai memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi (55%), tetapi masih ada 25% siswa berada pada kategori rendah, dan 20% pada kategori sedang.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa indikator ketuntasan klasikal (80%) belum tercapai. Kelemahan

utama yang muncul adalah kurangnya motivasi dan keberanian siswa untuk membaca keras-keras, masih adanya kecenderungan bermain dengan media kartu, serta perhatian yang belum merata. Dengan demikian, diperlukan strategi perbaikan pada siklus berikutnya.

Hasil Siklus II

Perbaikan dilakukan pada siklus II, antara lain dengan meningkatkan variasi penggunaan kartu bergambar, memberikan motivasi lebih kepada siswa, serta melakukan pendampingan intensif khususnya bagi siswa yang belum tuntas pada siklus I.

Hasil observasi memperlihatkan adanya perubahan yang signifikan. Kehadiran siswa meningkat menjadi 100%, keterlibatan dalam aktivitas inti mencapai rata-rata 85–88%, dan hampir semua siswa lebih percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas. Mereka lebih antusias menggunakan kartu bergambar untuk menyusun kata dan berlomba-lomba membacakan hasilnya.

Tes kemampuan membaca pada siklus II juga menunjukkan peningkatan yang jelas. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70.

Seluruh siswa berhasil mencapai nilai KKM sehingga persentase ketuntasan klasikal mencapai 100%. Distribusi nilai pada siklus II menunjukkan 60% siswa berada pada kategori tinggi (70–84) dan 40% berada pada kategori sangat tinggi (85–100). Dengan demikian, seluruh indikator keberhasilan penelitian telah tercapai pada siklus II.

Tabel Perbandingan Hasil Siklus I dan II

Aspek	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	64	80
Nilai Tertinggi	80	90
Nilai Terendah	40	70
Jumlah Siswa Tuntas	11 (55%)	20 (100%)
Jumlah siswa Tidak Tuntas	9 (45%)	0 (0%)
Kehadiran	92%	100%
Aktivitas siswa aktif membaca	40%	88%

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas II SDN Tidung melalui penerapan model pembelajaran direct instruction berbantuan media kartu bergambar. Peneliti melakukan pra-siklus sebagai langkah awal mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa kelas II. Pra-siklus dilakukan berupa observasi dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan kemampuan membaca permulaan siswa tergolong kategori rendah dan

masih perlu di optimalkan karena masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Banyak siswa yang masih belum mengenal dan membedakan huruf dan masih banyak pula yang belum pandai mengeja serta belum bisa merangkai dan menyambung huruf menjadi kata yang benar. Hal ini dapat di lihat pada saat pembelajaran kurangnya model pembelajaran yang efektif dan media yang menarik untuk mendukung proses belajar sehingga siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, bermain dalam kelas bahkan sering mengganggu temannya yang lain, siswa hanya mendengarkan apa yang di sampaikan gurunya tanpa umpan balik dari siswa. Pada muatan pelajaran bahasa indonesia kelas II diperoleh data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa bahwa dari 20 siswa, hanya 5 orang siswa atau 25% yang mencapai ketuntasan dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 75% karena tingkat keberhasilan siswa masih dibawah 80% siswa yang mencapai standar KKM yang telah di tetapkan oleh sekolah yaitu 70, maka perlu adanya tindakan selanjutnya melalui model pembelajaran yang lebih terarah dan menarik.

Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan model pembelajaran direct instruction berbantuan media kartu bergambar. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal KKM 70 dari skor ideal 100 dan tuntas klasikal 80% dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas (siklus selanjutnya), nilai KKM siswa kelas II SDN Tidung Kecamatan Rappocini yaitu 70.

Dengan demikian, penelitian ini mengaplikasikan penggunaan model pembelajaran direct instruction berbantuan media kartu bergambar oleh guru untuk memperbaiki kemampuan membaca permulaan siswa. Proses penerapan dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap

siklus, terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

Pada tindakan siklus I untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dilaksanakan 4x kali pertemuan, guru mulai menerapkan model pembelajaran direct instruction berbantuan media kartu bergambar sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Siswa mulai mampu mengenali dan membunyikan huruf dengan bantuan kartu bergambar, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan, namun belum semua siswa mencapai KKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari tes siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tidung Kecamatan Rappocini belum sesuai kriteria yang ditentukan. Data hasil penelitian pada siklus I di atas dianggap belum tuntas, karena ketuntasan klasik yang dicapai hanya 55% atau 11 siswa dari 20 siswa. Walaupun pada siklus I belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, aktifitas siswa lebih

dioptimalkan yaitu melakukan perbaikan dengan memberikan latihan yang bervariasi, bimbingan intensif, serta pemanfaatan kartu bergambar secara optimal, sehingga terjadi peningkatan yang signifikan. Siswa lebih percaya diri, aktif mencoba membaca dengan kartu bergambar dan mampu membaca kata maupun kalimat sederhana. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilakukan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 20 siswa atau 100%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 11 siswa atau 55% menjadi 20 siswa atau 100% yang berhasil mencapai nilai standar KKM. Peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran model direct instruction berbantuan media kartu bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tidung Kecamatan Rappocini sudah mendapat hasil yang maksimal dan efektif dalam membangun komunikasi antar guru dan siswa.

Hasil penelitan menunjukkan bahwa perubahan yang positif dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, Sebagian siswa masih pasif, ragu-ragu, dan kurang fokus memperhatikan penjelasan guru.

Namun, pada siklus II, siswa lebih antusias, aktif mencoba membaca kartu bergambar, berani memperbaiki kesalahan, serta mampu bekerja sama dengan teman dalam kegiatan membaca. Hal ini, menunjukkan bahwa penggunaan media kartu bergambar mampu menarik perhatian siswa, menumbuhkan motivasi belajar, serta membantu pemahaman siswa dalam mengenal huruf dan kata. Media kartu bergambar pada pembelajaran membaca permulaan mengenal dan membunyikan huruf, menyambung suku kata, membaca kata yang berbentuk kartu bergambar yang di lengkapi huruf-huruf di dalamnya yang berfungsi untuk menyampaikan informasi kepada siswa yang berupa huruf vokal dan konsonan dan bagaimana cara membaca yang baik dan benar serta menstimulasi siswa, memperkuat daya ingat dan kemampuan berfikir siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Selvi (Fajaryanti et al., 2023) yang menyatakan bahwa media kartu bergambar merupakan salah satu jenis media visual yang mudah ditangkap melalui penglihatan, media kartu bergambar menampilkan gambar yang dapat dilengkapi kata, disetiap gambar memiliki arti, uraian

dan maksud tersendiri, dapat memperlancar dan menguatkan ingatan anak, menambah wawasan dan kemampuan, membantu minat anak dalam kegiatan mengenal huruf, membaca huruf dan kata, anak dapat memahami makna dari gambar sebagai pendukung angan-angan mereka yang memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata melalui perumpamaan gambar, sehingga kemampuan membaca permulaan anak dapat meningkat tanpa mengurangi kesenangan anak.

Penerapan model pembelajaran direct instruction juga menunjukkan bahwa sangat efektif di terapkan karena langkah-langkah pembelajaran yang sistematis, yaitu orientasi, demonstrasi, latihan terbimbing, hingga latihan mandiri. Proses ini sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang masih membutuhkan bimbingan konkret, berulang, dan visual. Dalam menerapkan model ini guru mendemonstrasikan pengetahuan yang dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah dan memberikan bimbingan berulang. Hal ini juga sependapat dengan (Dile, 2023) yang menyatakan bahwa model

pembelajaran langsung atau model pembelajaran direct instruction merupakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa mempelajari kemampuan dasar siswa dan memperoleh informasi yang diajarkan secara terstruktur dan sistematis. Dalam proses pembelajaran langsung kemampuan dasar siswa perlu dikembangkan sehingga siswa memperoleh informasi yang diajarkan sesuai dengan fase-fasenya dan guru merencanakan kegiatan belajar secara terstruktur dan ketat.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Harjanti et al., 2020) dengan judul "Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction bermedia flascard". Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil pratindakan, hasil siklus I dan pada siklus II. Keberhasilan yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini diselesaikan pada siklus II. Keberhasilan tersebut karena pengaruh penggunaan model direct instruction bermedia flashcard. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu merujuk pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan

model pembelajaran direct instruction berbantuan media kartu bergambar. Namun, perbedaan terletak pada subjek penelitian dan lokasi penelitian.

Berdasarkan hasil observasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta refleksi, maka disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil yaitu dengan tercapainya indikator pada judul penelitian ini: peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa di SDN Tidung kelas II menggunakan model pembelajaran direct instruction berbantuan media kartu bergambar.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SDN Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar dengan jumlah siswa 20 orang (13 laki-laki dan 7 perempuan). Tujuan penelitian adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan model Direct Instruction berbantuan media kartu bergambar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Direct Instruction berbantuan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan

siswa kelas II SDN Tidung Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari 64 pada siklus I menjadi 80 pada siklus II, dengan selisih skor sebesar 16. Ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan signifikan, dari 55% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, sehingga memenuhi indikator ketuntasan klasikal $\geq 80\%$.

Penerapan model Direct Instruction berbantuan media kartu bergambar terbukti mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta keterampilan siswa dalam mengenal huruf, mengeja, merangkai kata, hingga membaca kalimat sederhana. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir, Syarlin, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Kartu Gambar (Flas Card) Siswa Kelas II di SD Negeri 12 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 229–240. <https://doi.org/10.58738/jkp.v1i3>.
- Adawiah, S., Warda, A. R., & Haswar, N. (2024). *peningkatan kemampuan membaca permulaandalam pembelajaran model direct instruction melalui media kartu bergambar siswa kelas 1 SDN 50 Bulu Datu*. 4(2), 213–225.
- Afrom, I. (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*, 13(1), 122–131. <https://doi.org/10.33084/anterior.v13i1.298>
- Agatha Kristi Pramudika Sari, & Shinta Shintiana. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113–122. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Agustina, E., & Rachmania, S. (2023). Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kesulitan Membaca Permulaan di Kelas I Sekolah Dasar Negeri Wangiwisata. *Sistem-Among : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i1.1558>
- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i2.7024>
- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media

- Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). Pengaruh Implementasi gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD GUGUS II KUTA UTARA. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2), 74–83.
- Arifin, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Pengajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PJOK Materi Gerak Spesifik Permainan Bola Basket di Kelas VII-G Semester 1 SMPN 1 Bolo Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(1), 69–82. <https://doi.org/10.53299/jppi.v3i1.311>
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Astuti, P., Mumpuni, A., & Adjar Pranoto, B. (2019). Pengaruh Minat dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Memahami Teks Bacaan. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 1(01), 26–32. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v1i01.55>
- Chasanah, F. U., Ibrahim, M., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Buku Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3644–3650. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1397>
- Dile, U. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menyunting Teks Karangan Dengan Metode Direct Instruction Kelas IX B SMP Negeri 16 Kupang. *PENSOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, 1(2), 30–37. <https://doi.org/10.59098/pensos.v1i2.1295>
- Faizun Noor, R. (2015). Hubungan Antara Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Siswa Kelas Iv Sd Se-Gugus Karangmojo Iii Gunungkidul. *Pendidikan*, 48. <https://eprints.uny.ac.id/14021/>
- Fajaryanti, M. A., Fitriawanati, M., & Rusmimawarti, R. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I dengan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Bergambar di SDN Gebangan. *Kalam Cendekia*:

